

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis proses sekuritisasi Korea Selatan terhadap masalah polusi debu halus dalam kerangka perubahan iklim, dengan fokus pada masa pemerintahan Moon Jae-in. Dalam konteks ini, penelitian akan membahas strategi-strategi sekuritisasi yang digunakan oleh pemerintah Korea Selatan dan bagaimana faktor politik, ekonomi, dan lingkungan memengaruhi proses tersebut. Studi kualitatif ini menggunakan observasi dan wawancara, data primer diperoleh dari dokumen resmi pada situs web pemerintah Korea Selatan dan Organisasi Internasional terkait. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan fenomena penelitian. Triangulasi memastikan keabsahan data dengan membandingkan temuan dengan berbagai sumber. Analisis melibatkan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara iteratif. Dengan melibatkan analisis terhadap kerangka kebijakan dalam dan luar negeri yang dipilih oleh pemerintah dan dalam pemberitaan media dan, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana perubahan iklim, khususnya polusi debu halus, diframing sebagai isu keamanan di tingkat nasional dan internasional. Penelitian ini menemukan bahwa langkah-langkah dan kebijakan yang diterapkan di bawah pemerintahan Moon Jae-in belum optimal karena belum mencapai target yang ditetapkan, namun setidaknya masih mencerminkan adanya komitmen yang kuat untuk mengatasi masalah debu halus dan meningkatkan kualitas udara hingga mencapai standar yang direkomendasikan.

Kata Kunci: Korea Selatan, Sekuritisasi, Debu Halus, Moon Jae In, China

ABSTRACT

This research aims to explore and analyze the securitization process of South Korea regarding the issue of fine dust pollution within the framework of climate change, with a focus on the Moon Jae-in administration. The study examines securitization strategies employed by the South Korean government and how political, economic, and environmental factors influence this process. Using qualitative methods, including observation and interviews, primary data is obtained from official documents on the websites of the South Korean government and relevant international organizations. The research employs a descriptive approach to depict the research phenomenon. Triangulation ensures data validity by comparing findings from various sources. The analysis involves data reduction, presentation, and iterative conclusion drawing. By analyzing both domestic and foreign policy frameworks chosen by the government and media coverage, the study investigates how climate change, specifically fine dust pollution, is framed as a security issue at the national and international levels. The research concludes that the measures and policies under the Moon Jae-in administration are not optimal but reflect a strong commitment to addressing fine dust issues and improving air quality towards recommended standards.

Keywords: South Korea, Securitization, Fine Dust, Moon Jae In, China